

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi pengelolaan operasional perusahaan melalui pemanfaatan sistem digital. Pada industri properti, yang menyumbang sekitar 13% terhadap *Gross Domestic Product* (GDP), penerapan teknologi digital terbukti meningkatkan efektivitas pemeliharaan gedung yang mencakup 60–80% dari total biaya siklus hidup bangunan [1]. Oleh karena itu, sistem pemeliharaan terintegrasi menjadi kebutuhan strategis untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat, akurat, dan efisien.

PT Summarecon Agung Tbk. merupakan pengembang properti terkemuka di Indonesia yang mengelola kawasan residensial, komersial, dan fasilitas publik [2]. Bertambahnya jumlah unit perusahaan serta meluasnya cakupan operasional meningkatkan kompleksitas pengelolaan aset, utilitas, dan kegiatan pemeliharaan, sehingga diperlukan sistem informasi yang mampu mengelola data secara terpusat, konsisten, dan real-time.

Untuk mendukung kebutuhan tersebut, perusahaan mengembangkan *Summarecon Maintenance Management System* (SMMS) sebagai sistem pengelolaan pemeliharaan yang mencakup pencatatan aset, penjadwalan kegiatan, pengelolaan *work order*, serta riwayat perbaikan aset. SMMS saat ini mengalami transisi dari sistem berbasis desktop ke web guna meningkatkan aksesibilitas, integrasi data antar unit, serta efisiensi proses, yang memerlukan penyesuaian, standarisasi data, dan dukungan teknis berkelanjutan. Selain SMMS, perusahaan juga menggunakan sistem pendukung lain seperti *Customer Relationship Management* (CRM) dan Sistem Patrol. Meningkatnya jumlah sistem, volume dan variasi data operasional menuntut koordinasi lintas divisi agar integrasi data tetap konsisten dan alur bisnis berjalan dengan efektif.

Tantangan utama dalam pengelolaan dan pemeliharaan sistem meliputi tingginya volume dan kompleksitas data aset, ketidaksesuaian data antar sistem, serta kebutuhan analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan teknis. Kondisi tersebut menuntut proses verifikasi dan validasi data yang berkelanjutan, penyesuaian alur kerja, serta penanganan kendala teknis agar sistem dapat berjalan secara optimal. Dalam konteks ini, posisi System Development Engineer Intern

penting untuk mendukung pengelolaan dan validasi data, analisis kebutuhan sistem, penyusunan rancangan pengembangan, serta koordinasi teknis lintas divisi, memastikan pengembangan sistem berjalan terarah, integrasi data konsisten, dan fitur berfungsi sesuai standar operasional.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan utama pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk mendukung proses pengelolaan data *engineering* serta pengembangan sistem *maintenance management* dan sistem CRM di PT Summarecon Agung Tbk. guna menilai kualitas data, konsistensi sistem, serta efektivitas alur kerja operasional.

Maksud dari pelaksanaan kerja magang di PT Summarecon Agung Tbk adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam memperoleh pemahaman yang komprehensif serta pengalaman profesional melalui keterlibatan langsung di lingkungan kerja perusahaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mempelajari penerapan sistem informasi dalam mendukung kegiatan operasional, khususnya pada Departemen Engineering Corporate, memahami alur kerja dan kebutuhan sistem yang digunakan, serta mekanisme koordinasi antar-departemen yang terlibat.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut merupakan penjelasan mengenai waktu pelaksanaan dan prosedur kegiatan kerja magang yang dijalankan di perusahaan:

### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Periode kerja magang di PT Summarecon Agung Tbk berlangsung selama enam bulan, terhitung sejak 6 Agustus 2025 hingga 30 Januari 2026, dengan total pemenuhan kewajiban sebanyak 100 hari kerja atau 640 jam kerja. Seluruh kegiatan magang dilaksanakan secara penuh di kantor (*Work From Office/WFO*) karena sistem absensi menggunakan pemindai wajah (*face recognition*) serta akses terhadap jaringan internal dan sistem data perusahaan hanya dapat dilakukan melalui jaringan lokal kantor.

Pelaksanaan kegiatan magang mengikuti ketentuan jam operasional perusahaan, yaitu hari kerja dari Senin hingga Jumat dengan durasi minimal delapan jam setiap hari. Jam kerja dimulai pada pukul 08.30 WIB dan berakhir pada pukul

17.30 WIB, dengan waktu istirahat pada pukul 12.00 hingga 13.00 WIB. Sementara itu, hari libur mengikuti ketentuan resmi yang ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan magang berlokasi di Menara Satu PT Summarecon Agung Tbk, Jl. Boulevard Barat Raya No.1, Kelapa Gading, Jakarta Utara, dengan penugasan pada Departemen Engineering Corporate.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum peserta dapat mulai menjalankan kegiatan magang, terdapat beberapa prosedur administratif dan tahapan seleksi yang harus diselesaikan sesuai dengan ketentuan perusahaan. Adapun tahapan pelaksanaan kerja magang tersebut meliputi:

1. Pendaftaran kandidat magang pada 24 Juli 2025 melalui situs resmi karir PT Summarecon Agung Tbk, yang mencakup pengisian data pribadi serta pengunggahan dokumen pendukung seperti *Curriculum Vitae*, portofolio, transkrip nilai, surat keterangan universitas, dan dokumen relevan lainnya.
2. Pelaksanaan wawancara daring pada 29 Juli 2025 oleh Tim Recruitment bersama perwakilan dari Departemen Engineering Corporate guna menilai kesesuaian kompetensi kandidat dengan kebutuhan divisi.
3. Pengumuman hasil seleksi pada 4 Agustus 2025, yang disertai permintaan kepada peserta yang dinyatakan lolos untuk mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Magang sebagai bentuk persetujuan mengikuti program serta komitmen terhadap ketentuan yang ditetapkan perusahaan.
4. Penyerahan Surat Pernyataan Magang pada 6 Agustus 2025 kepada pihak perusahaan, yang sekaligus menandai hari pertama pelaksanaan magang dan menjadi konfirmasi resmi bahwa peserta telah diterima.
5. Kegiatan *onboarding*, yang dilaksanakan pada hari pertama magang dan bertujuan memberikan pemahaman awal mengenai lingkungan perusahaan. Kegiatan ini mencakup pengenalan struktur organisasi, budaya kerja, prosedur operasional, serta pihak-pihak yang menjadi rekan koordinasi selama program berlangsung.